|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **PROSEDUR KONSULTASI MEDIS DARI DOKTER SPESIALIS LAIN KE NEFROLOGIS ATAU DOKTER PENANGGUNGJAWAB NEFROLOGI** | | |
| No. Dokumen  /SPO/HD/P05/RSUD-DM/I/2018 | No.Revisi | Halaman :  1/3 |
| STANDARPROSEDUROPERASIONAL | Tanggal Terbit,  08 Januari 2018 | Ditetapkan Oleh :  Direktur RSUD Dr. MURJANI  dr. Denny Muda Perdana, Sp.Rad  Pembina Utama Muda  NIP. 19621121 199610 1 001 | |
| **Pengertian** | 1. Konsultasi medis adalah permintaan pertimbangan medis untuk tindakan atau penatalaksanaan pasien kepada dokter yang lebih ahli. 2. Jika dokter spesialis lain (bedah,urologi) mendapati pasien yang memerlukan tindakan pembedahan namun memiliki indikasi tindakan HD sebelum dilaksanakan tindakan operasi. | | |
| **Tujuan** | Untuk tercapainya penatalaksanaan pasien secara lebih optimal, namun pasien tetap di bawah pengawasan dokter penanggungjawab pasien (DPJP) | | |
| **Kebijakan** | 1. Surat Keputusan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ....../PER/DIR/P05/RSUD-DM/I/2018 tentang Kebijakan Pelayanan dan Asuhan Pasien. 2. Pedoman Mutu dan Keselamatan Pasien RSUD dr. Murjani Sampit Nomor :........../PDM/KBDYN/RSUD-DM/I/2018. 3. Peraturan Direktur RSUD dr. Murjani Nomor /SKPT/DIR/P05/RSUD-DM/1/2018 tentang Panduan | | |
| **Prosedur** | 1. Jika DPJP spesialis lain menganggap perlu untuk melakukan konsultasi kepada DPJP HD , maka harus minta persetujuan kepada pasien atau keluarga pasien terlebih dahulu, kecuali dalam kondisi darurat. 2. DPJP spesialis lain mengisi/menulis permintaan konsultasi pada lembar konsultasi pada status pasien yang bersangkutan. Dokter yang menjadi konsultan harus dokter penanggung jawab pasien unit HD yang bekerja atau terdaftar di RSUD Dr. Murjani Sampit. | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **PROSEDUR KONSULTASI MEDIS DARI DOKTER SPESIALIS LAIN KE NEFROLOGIS ATAU DOKTER PENANGGUNGJAWAB NEFROLOGI** | | | |
| No. Dokumen  /SPO/HD/P05/RSUD-DM/I/2018 | No.Revisi | Halaman :  2/3 | |
| **Prosedur** | 1. Dokter konsultan akan memeriksa pasien untuk kemudian menulis jawaban pada status pasien. 2. Pemeriksaan oleh DPJP HD pada pasien bisa dilakukan satu atau beberapa kali. 3. Apabila diperlukan observasi, maka konsultasi dapat dilakukan untuk jangka waktu tertentu. 4. Apabila pasien yang belum dikonsultasikan ke dokter penanggungjawab unit HD yang memerlukan tindakan hemodialisis, maka pasien tidak dapat diterima. 5. Setelah pasien yang memerlukan tindakan hemodialisis mendapatkan persetujuan dari DPJP HD dan telah mendapatkan prescribe HD, petugas ruangan yang bersangkutan menghubungi petugas unit HD untuk menanyakan ketersediaan bed dan mesin HD. 6. Petugas unit HD menghubungi petugas ruang inap yang bersangkutan untuk mengantar pasien yang akan dilakukan tindakan HD 7. Petugas dari ruangan yang bersangkutan mengantar pasien yang akan dilakukan tindakan HD ke ruangan HD dengan membawa serta kelengkapan berkas pasien, hasil pemeriksaan diagnostik, dan obat-obatan yang telah diresepkan oleh DPJP HD. 8. Setelah tindakan HD selesai, petugas unit HD menghubungi petugas ruang yang bersangkutan untuk menjemput pasien di unit HD. | | | |
| **Instansi Terkait** | 1. Rekam Medik 2. Rawat Jalan 3. Rawat Inap | | |